

Nama : Raelul Afria

Studi kasus 1

metode penilaian : FIFO

1. dampak perubahan harga jual terhadap nilai persediaan akhir
- karena harga jual turun dari Rp 50.000 jadi Rp 45.000, maka nilai barang di gedung juga ikut turun (tidak bisa dijual semahal dulu)
 - nilai persediaan jadi jadi dihitung dengan harga yg lebih rendah (pakai prinsip "lower of cost or net realizable value")
- artinya : kalau harga pasar turun, nilai stok juga harus disesuaikan turun berdasarkan laporan keuangan tidak terlalu tinggi nilainya

perhitungan :

- nilai awal : 1000 unit $\times$ Rp 50.000 = Rp 50.000.000
 - nilai baru : 1000 unit $\times$ Rp 45.000 = Rp 45.000.000
- jadi turun Rp 5.000.000

2. kelebihan dan kekurangan kedua sistem

Sistem	kelebihan	kekurangan
perpetual	data stok selalu update, tahu harga dan jumlah barang secara realtime, bisa cepat ambil keputusan	biaya sistem lebih mahal dan butuh komputerisasi
periodik	lebih sederhana dan murah, cocok untuk usaha kecil	tidak tahu stok secara langsung, info sering terlambat

3. Pengaruh penurunan harga jual terhadap strategi perusahaan X

Karena X melihat penurunan harga lebih cepat, X harus menyesuaikan pembelian (kurangi volume, funda pembelian besar), mempercepat penjualan stok yg terpengaruh (promosi), dan meningkatkan monitoring untuk mengurangi kerugian yg lebih besar

kekurangan	nilai
harga jual beli	Rp 50.000/unit
harga jual turun jadi	Rp 45.000/unit
nilai persediaan akhir	Rp 45.000/unit
penurunan nilai	Rp 5.000.000
sistem cepat tahu perubahan	perpetual (perusahaan X)